

E-BOOK SEBAGAI INOVASI DALAM PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL PASCA PANDEMI COVID-19

Raihani Afifah¹, Petra Kristi Mulyani²
^{1,2}Universitas Negeri Semarang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 15-Dec-2022
Direvisi : 30-Dec-2022
Dipublish : 31-Dec-2022

Kata Kunci:

E-Book
Inovasi Pendidikan
Sarana dan Prasarana

Alamat Korespondensi:

Raihani Afifah
Universitas Negeri Semarang
Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota
Semarang, Jawa Tengah 50229
Email:
rayhaniafifah0@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Abstract: This article discusses an innovation of facilities and infrastructure to support the quality of education in Indonesia. Difficulties in the distribution and outreach of facilities and infrastructure such as textbooks to schools that are far from the center of government are also an obstacle. This causes the problem of uneven distribution of education in Indonesia. For this reason, innovation is needed so that students access the information they should get easily and affordable throughout the archipelago. The purpose of writing this article is to explain the effect of using technology media, namely electronic books or ebooks for schools. This research is a literature study. This article discusses the use of electronic books or ebooks as supporting educational facilities and infrastructure after the Covid-19 pandemic.

Abstrak: Artikel ini membahas tentang sebuah inovasi dari sarana dan prasarana sebagai penunjang kualitas pendidikan di Indonesia. Kesulitan dalam hal pendistribusian dan penjangkauan sarana dan prasarana seperti buku paket ke sekolah-sekolah yang berada jauh dari pusat pemerintahan juga menjadi kendala. Hal ini menyebabkan timbulnya permasalahan kurang meratanya pendidikan di Indonesia. Untuk itulah maka inovasi dibutuhkan agar siswa akses informasi yang seharusnya mereka dapatkan secara mudah dan terjangkau ke penjuru nusantara. Tujuan penulisan artikel ini menjelaskan pengaruh penggunaan media teknologi yakni buku elektronik atau E-Book bagi sekolah. Penelitian ini adalah sebuah studi kepustakaan. Artikel ini membahas mengenai penggunaan buku elektronik atau E-Book sebagai penunjang sarana dan prasarana pendidikan pascapandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia dalam meningkatkan kualitas hidupnya (Dikta, 2020; Ichsan, 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Wu & Chen (2014) yang mendefinisikan pembelajaran sebagai proses dimana orang memperoleh keterampilan atau pengetahuan baru untuk tujuan meningkatkan kinerja mereka. Di era globalisasi saat ini penggunaan teknologi sudah tidak asing lagi (Lestari, 2018). Segala aspek kehidupan kini memanfaatkan teknologi dalam membantu menyelesaikan permasalahan (Setiawan, 2018). Begitu pula pada pendidikan, teknologi juga memberikan dampak dan

pengaruh terhadap pendidikan di Indonesia (Setiawan, 2018; Munti & Syaifuddin, 2020). Bahkan, pandemi Covid-19 yang dua tahun menyerang Indonesia dan dunia, ternyata membawa perkembangan teknologi ke arah yang lebih baik (Martoredjo, 2020). Kini teknologi lebih dimanfaatkan secara maksimal karena teknologi dijadikan salah satu alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan khususnya dalam bidang Pendidikan (Hadisi & Muna, 2015). Hal ini juga membuktikan adanya adaptasi pendidikan dengan perkembangan zaman di era digital. Memanfaatkan teknologi secara maksimal dapat menghasilkan pendidikan yang lebih berkualitas (Huda, 2020; Pawero, 2021). Berbagai inovasi berbasis teknologi digitalisasi mulai bermunculan, salah satunya ialah munculnya E-Book sebagai suatu inovasi dari media pembelajaran berbasis teknologi digitalisasi. E-Book adalah salah satu bentuk pemanfaatan dan pengaruh era digitalisasi dalam Pendidikan (Martha, et al., 2018; Nadhifah, 2022).

Sebagai panduan dan sumber bacaan, buku adalah suatu hal yang erat kaitannya dengan Pendidikan (Sari, et al., 2022). Namun, masih banyak sekolah di Indonesia yang kekurangan buku sebagai sarana yang menunjang pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. E-Book memberikan manfaat dan dampak positif serta mampu menyelesaikan permasalahan pendidikan. Seperti efektivitas biaya, peningkatan responsif terhadap perubahan dan perkembangan zaman, aksesibilitas, dan fleksibilitas waktu dan berbagai manfaat lainnya. Tidak dapat dipungkiri, bahwa buku cetak memerlukan biaya untuk memilikinya. Selain itu, buku cetak juga dirasa kurang relevan dengan karakteristik generasi saat ini (Daroin & Andriani, 2021). Generasi saat ini cenderung menganggap buku sebagai suatu hal yang kuno dan membosankan. Terlebih pemerataan dalam akses buku di seluruh Indonesia masih kurang terjangkau. Banyak peserta didik yang berada di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau (Firdaus, et al., 2018), belum dapat merasakan buku yang layak untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran (Yosada, 2017).

Selain itu, pandemi Covid-19 dua tahun silam telah membuat banyak perubahan. Mulai dari proses pembelajaran hingga perkembangan media pembelajaran yang mendukung dan sesuai untuk digunakan guna mengatasi permasalahan. Almunawaroh (2020) mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 telah memicu kekacauan di seluruh dunia. Hal itu tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi tetapi juga bidang pendidikan dimana para pendidik harus berpikir bijak dan cepat untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dengan tetap mengendalikan semburan Covid19. Siswa di seluruh dunia telah diinstruksikan untuk belajar dari rumah, oleh karena itu, teknologi adalah inti yang harus diselidiki secara menyeluruh ketika berhubungan dengan pembelajaran jarak jauh. Sehingga E-Book yang saat pandemi Covid-19 dijadikan alternatif solusi penggunaan media pembelajaran (Asmuni, 2020), diharapkan mampu dijadikan sebagai solusi dalam memecahkan permasalahan pendidikan lainnya (Yunita & Hamdi, 2019).

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka artikel ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan memahami peran E-Book sebagai inovasi dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan berbasis teknologi di era digital pasca pandemi Covid-19 untuk dapat memperbaiki kualitas pembelajaran daring di Indonesia.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis (Fadli, 2021) yang menggunakan teknik analisis studi kepustakaan (Library Research) (Adlini, et al., 2022). Penelitian pustaka dilakukan dengan membaca, mencatat juga menelaah literatur ataupun bahan bacaan yang dipilih dan dianggap sesuai dengan pokok kajian, lalu disaring dan juga dituangkan secara teoretis (Nurasiah, et al., 2022; Rachmawati, et al., 2022) pada kerangka pemikiran yang terkait dengan indikator keefektifan penggunaan E-Book dan analisis penggunaan E-Book terhadap peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknik berikut dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat fakta dan membandingkan perbedaan atau persamaan baik antara teori juga praktik yang sedang penulis teliti (Rachmawati, et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian E-Book

E-Book adalah sumber bacaan yang dapat diakses di manapun dan kapan pun (Walangitan, et al., 2022) sehingga penggunaan serta aksesnya lebih mudah dijangkau oleh siapa pun dibandingkan dengan buku cetak (Rahadiputra, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Roesnita & Zainab (2013) yang menyatakan bahwa E-Book adalah teks dalam bentuk digital, atau bahan bacaan digital, atau buku dalam format file komputer, atau file elektronik kata dan gambar. E-Book dapat diunduh dan portabel jika disimpan dalam perangkat portabel ringan seperti komputer atau smartphone (Okojie, et al., 2022).

Ebook mungkin hanya versi digital dari buku cetak, atau mungkin terlahir digital (Mulholland & Bates, 2014; Mishra, 2017) yang kini semakin dikembangkan terkait berbagai fitur yang disediakan dalam E-Book untuk memaksimalkan kepuasan pengguna (Nadhifah, 2022). Sesuai dengan pendapat Lowdermilk, et al., (2019) terkait manfaat E-Book yaitu mampu mengatasi keberagaman pola belajar dan memberikan layanan bagi generasi pelajar yang lebih digital dari pendahulunya. Dapat disimpulkan bahwa, E-Book adalah versi digital dari buku cetak yang merupakan salah satu bentuk kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi (Lestari, et al., 2018; Fitriyani, 2020).

Keefektifan E-Book Pasca Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 membawa perubahan dan mempengaruhi segala aspek kehidupan kita. Bahkan pandemi sangat berdampak pada pendidikan, mulai dari pembelajaran jarak jauh hingga berbagai inovasi yang muncul saat pandemi Covid-19 terjadi (Gusty, et al., 2020) untuk membantu menyelesaikan segala permasalahan yang ada. Pemanfaatan E-Book menjadi salah satu inovasi yang kini mulai aktif digunakan (Anwas, 2016), banyak masyarakat khususnya pelajar yang terbantu dengan kemajuan teknologi berupa E-Book dalam kegiatan pembelajaran (Isnantyo, et al., 2019).

Keefektifan E-Book ini didukung oleh pendapat Al-Jarf (2021) yang menyatakan bahwa fitur yang tersedia di E-Book bisa sangat luas. Selain pembalikan halaman, pengguliran teks, dan pencarian, fungsionalitas terkait E-Book yang lebih canggih terus dikembangkan. Melalui pengumpulan umpan balik pengguna tentang penggunaan E-Book, menemukan bahwa pengguna menghargai fungsi pencarian yang cepat dan akurat, fungsi anotasi, dan penyertaan hiperteks dan kamus pada pembaca (Pierard, et al., 2019). Nasser Al-Suqri (2014) mengevaluasi kegunaan yang dirasakan dari fungsionalitas pada empat pembaca E-Book populer di pasar yang dapat digunakan pada PC dan menemukan mereka, secara umum, dapat diterima. Dengan demikian, E-Book saat ini memiliki berbagai fitur yang dikembangkan sehingga memaksimalkan keefektifan dari penggunaan E-Book. Keefektifan E-Book ini sekaligus menjadi pendongkrak bidang informasi dan digitalisasi di pascapandemi Covid-19 (Herlina, dkk., 2023). Kemudahan dalam memperoleh bahan bacaan bagi segala kalangan menjadikan E-Book berada pada posisi pemanfaatan yang efektif karena memiliki banyak dampak positif (Lestari, 2018; Suryani & Khoiriyah, 2018).

Dampak positif dari pemanfaatan E-Book sebagai media pembelajaran ini, seperti kemudahan dan keefektifan waktu, akses, dan mengurangi biaya dibandingkan buku cetak (Khikmawati, et al., 2021). Selain itu, E-Book sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digitalisasi saat ini (Amarulloh, et al., 2019). Sehingga penggunaan E-Book terkesan baru dan sesuai dengan perkembangan zaman (Anwas, 2016).

Selain itu, ada juga bukti empiris yang menunjukkan bahwa begitu siswa dapat terhubung dengan teknologi, mereka akan menikmatinya (Chou, 2016) dan bahkan membaca lebih cepat (Sackstein, et al., 2015). Peserta didik menikmati saat menggunakan E-Book (Wahyuni & Rahayu, 2021). Bahkan, keefektifan E-Book terkait kemudahan akses membuat peserta didik lebih cepat dalam membaca sehingga memengaruhi pemahaman yang didapat (Novitasari, 2020; Rahadiputra, 2023).

PENUTUP

Hadirnya E-Book ini diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan dan minat peserta didik dengan buku. Selain itu, penggunaan gawai sangat umum di kalangan peserta didik. Sehingga E-Book akan lebih memberikan kesan baru dan tidak ketinggalan zaman. Oleh sebab itu, E-Book diharapkan menjadi suatu solusi dalam meningkatkan minat baca generasi saat ini. E-Book adalah salah satu bentuk perkembangan teknologi dalam lingkup pendidikan. Sehingga dapat dimanfaatkan dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan. Di samping memiliki berbagai dampak seperti aksesibilitas yang mudah dan fleksibilitas waktu. E-Book juga diharapkan mampu menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan minat baca pada generasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *4*(1), 974-980.
- Al-Jarf, R. (2021). Collaborative Mobile eBook Reading for Struggling EFL College Readers. *Online Submission*, *11*(6), 32-42.
- Almunawaroh, N. F. (2020). The Effectiveness of Using an E-book in ELT: worldwide cases. *TLEMC (Teaching and Learning English in Multicultural Contexts)*, *4*(2), 68-74.
- Amarulloh, A., Surahman, E., & Meylani, V. (2019). Refleksi peserta didik terhadap pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *1*(1).
- Anwas, O. M. (2016). Model buku teks pelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, *4*(1), 17-32.
- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal paedagogy*, *7*(4), 281-288.
- Chou, I. C. (2016). Reading for the purpose of responding to literature: EFL students' perceptions of e-books. *Computer Assisted Language Learning*, *29*(1), 1-20.
- Daroin, A. D., & Andriani, D. N. (2021). Pembelajaran Ekonomi Generasi Z Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *14*(1), 86-96.
- Dikta, P. G. A. (2020). Pembelajaran Berorientasi Tri Hita Karena Sebagai Upaya Penguatan Kualitas Pendidikan Dasar Pada Abad Ke-21. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *4*(1), 126-136.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33-54.
- Firdaus, F., Sulfasyah, S., & Nur, H. (2018). Diskriminasi Pendidikan Masyarakat Terpencil. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 33-43.
- Fitriyani, A. V. (2020). Bahan Ajar E-Book Interaktif Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Berbasis Kontekstual. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, *4*(3), 514-525.
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., ... & Warella, S. Y. (2020). *Belajar mandiri: Pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *8*(1), 117-140.
- Herlina, H., Zulfuraini, Z., Gagaramusu, Y., Risma, I., Harmila, H., & Dwienengtyas, A. (2023). E-MODUL TEMATIK UNTUK PEMBELAJARAN DARING SEKOLAH DASAR PASCA PANDEMI COVID-19. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, *7*(1), 1-10.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *2*(1), 121-125.

- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281-300.
- Isnanty, F. D., Sumarni, S., & Siswanto, B. (2019). Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Melalui Digital Book Pada Guru-Guru Smk Teknik Bangunan. *SENADIMAS*.
- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, R., & Cholifah, N. (2021). Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 74-82.
- Lestari, R. T., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). E-book interaktif. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 71-76.
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.
- Lowdermilk, D. L., Cashion, M. C., Perry, S. E., Alden, K. R., & Olshansky, E. (2019). *Maternity and Women's Health Care E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Martha, Z. D., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). E-book berbasis Mobile learning. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 109-114.
- Martoredjo, N. T. (2020). Pandemi covid-19: Ancaman atau tantangan bagi sektor pendidikan. *Jurnal Binus*, 7(1), 1-15.
- Mishra, G. H. S. (2017, September). Books to e-books: Changing Media of Information. In *17th international Conference on Innovations in Library Services, Technology and Resources-Current Trends in Libraries Globally* (pp. 363-367).
- Mulholland, E., & Bates, J. (2014). Use and perceptions of e-books by academic staff in further education. *The Journal of Academic Librarianship*, 40(5), 492-499.
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1975-1805.
- Nadhifah, Q. (2022). E-book dalam Sistem Pendidikan 4.0 di Indonesia pada Tingkat Pendidikan Tinggi Era Covid-19. *Jurnal TIK*, 9.
- Nasser Al-Suqri, M. (2014). Perceived usefulness, perceived ease-of-use and faculty acceptance of electronic books: An empirical investigation of Sultan Qaboos University, Oman. *Library Review*, 63(4/5), 276-294.
- Novitasari, L. (2020). *E-BOOK SEBAGAI LITERASI DIGITAL (Studi Media Aplikasi iMartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Nurasiah, I., Rachmawati, N., Supena, A., & Yufiarti, Y. (2022). Literatur Riview: Model Pembelajaran Brain Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3991-4003.
- Okojie, V., Orim, F., Oluwatoyin, O., & Tella, A. (2020). Opportunities and Challenges of E-Book Readers and Mobile Devices in Libraries: Experiences From Nigeria. *Handbook of Research on Digital Devices for Inclusivity and Engagement in Libraries*, 208-230.
- Pawero, A. M. D. (2021). Arah Baru Perencanaan Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 16-32.
- Pierard, C., Svihla, V. L., Clement, S. K., & Fazio, B. S. (2019). Undesirable Difficulties: Investigating Barriers to Students' Learning with Ebooks in a Semester-length Course. *College & Research Libraries (forthcoming)*.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- RAHADIPUTRA, R. (2023). *PENGGUNAAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERBASIS E-BOOK DALAM PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA (Studi di*

- Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya Pada Sub Materi Potensi dan Sebaran Sumberdaya Alam*) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Roesnita, I., & Zainab, A. N. (2013). The pattern of e-book use amongst undergraduates an Malaysia: A case of to know is to use. *arXiv preprint arXiv:1301.5400*.
- Sari, T., Yasin, A. F., & Walid, M. (2022). Urgensi Pendidikan Keluarga Dsala Pengembangan Budaya Gemar Membaca Siswa. *Khazanah Intelektual*, 6(1), 1335-1354.
- Sackstein, S., Spark, L., & Jenkins, A. (2015). Are e-books effective tools for learning? Reading speed and comprehension: iPad® i vs. paper. *South African Journal of Education*, 35(4).
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 62-72.
- Suryani, E., & Khoiriyah, I. S. A. (2018). Pemanfaatan E-book sebagai Sumber Belajar Mandiri bagi Siswa SMA/SMK/MA. *International Journal of Community Service Learning*, 2(3), 177-184.
- Wahyuni, L., & Rahayu, Y. S. (2021). Pengembangan E-book Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan kelas XII SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(2), 314-325.
- Walangitan, M. R., Wollah, M., Rundengan, M., & Lumatauw, L. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA E-BOOK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK NEGERI MANADO. *MANAJEMEN ADMINISTRASI BISNIS DAN PEMASARAN*, 4(2 AGUSTUS), 13-24.
- Wu, I. L., & Chen, J. L. (2014). Knowledge management driven firm performance: the roles of business process capabilities and organizational learning. *Journal of Knowledge Management*, 18(6), 1141-1164.
- Yosada, K. R. (2017). Pendidikan di beranda terdepan negara perbatasan Entikong. In *Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Hubungan antara Pengembangan Keterampilan, Pendidikan, dan Ketenagakerjaan Generasi Muda* (pp. 192-201).
- Yunita, R. A., & Hamdi, H. (2019). Analisis Kemandirian Belajar Siswa sebagai Dasar Pengembangan Buku Elektronik (e-book) Fisika Terintegrasi Edupark. *Jurnal penelitian pembelajaran fisika*, 5(2).